

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini yaitu suatu pembelajaran pada anak-anak prasekolah yang tujuannya adalah agar anak bisa menggali kemampuannya sedini mungkin, agar anak mampu bertumbuh berkembang secara maksimal. Tujuan dari pendidikan anak usia dini ini adalah agar anak dapat memperoleh rangsangan-rangsangan baik dari aspek kognitif, Sosem, motorik, bahasa, dan lainnya, begitu juga kemampuan daya ingatnya , yang sesuai dengan tingkat usianya.¹

Semua seluruh aspek yang ada, aspek perkembangan kognitif merupakan aspek utama yang dapat mempengaruhi perkembangan aspek lainnya. perkembangan kognitif merupakan perkembangan yang terkait dengan kemampuan berfikir seseorang. Bisa juga diartikan sebagai perkembangan intelektual. Kemampuan kognitif diperlukan oleh anak untuk mengembangkan pengetahuan tentang apa yang anak dengar, lihat, raba, rasa ataupun yang ia cium oleh panca indra yang anak miliki. Untuk itu perlu diciptakan media pembelajaran yang inovatif, kreatif, menarik. Proses kognitif mencakup kegiatan mental adalah menemukan, mengenal, berinisiatif, dan mengingat.

¹ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*,. Irfan Fahmi, 1. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016).

Setiap mengingat anak membutuhkan daya ingat yang kuat. Hal itu bisa diperoleh melalui pengalaman serta informasi yang didapat anak dari masa yang lampau. Ingatan merupakan kata lain dari memori, di samping ada yang menggunakan istilah ingatan ada pula yang menggunakan istilah memori.

Memori atau ingatan adalah kemampuan mengingat, menyimpan, dan mereproduksi kembali hal-hal yang pernah diketahui. Seperti memperoleh informasi dari guru tentang macam-macam benda, kemudian anak mampu menyimpan informasi tersebut dalam benaknya dan ketika guru bertanya anak mampu menyebutkan kembali bermacam-macam benda atau ciri-ciri bentuk. Pada hakikatnya daya ingat sangat berhubungan langsung dengan anak melalui pengalaman, apa yang telah dilihat dan apa yang terjadi disekeliling anak².

Melatih daya ingat anak hendaknya dilakukan sejak usia dini melalui kegiatan pembiasaan yang menyenangkan agar anak memiliki daya ingat yang kuat. Daya ingat anak usia dini yang di maksud dalam hal ini bukanlah suatu proses yang rumit yang harus dikuasai anak untuk memahami konsep tentang suatu hal melainkan pada bagaimana mereka

² A. F Pratiwi, "Peningkatan Daya Ingat Anak Usia Dini Melalui Media Mind Mapping Pada Kelompok B Di Tk Islam Al-Muttaqin Kota Jambi," *Program Studi PG-PAUD Universitas Negeri Jambi* (2017).

dapat mengetahui dan menyebutkan kembali benda-benda yang pernah dilihat dan dipelajari anak.

Definisi daya ingat menurut Kamus Lengkap Psikologi adalah fungsi yang terlibat dalam mengenang atau mengalami lagi pengalaman masa lalu. Daya ingat merupakan kemampuan seseorang untuk memanggil kembali informasi yang telah dipelajarinya dan yang telah disimpan dalam otak. Daya ingat seseorang tidak terlepas dari kemampuan otaknya untuk menyimpan informasi. Informasi di dalam otak disimpan dalam bentuk memori.³ Dari pengertian diatas Jadi, dapat disimpulkan bahwa daya ingat adalah kemampuan individu untuk menyimpan, memproses dan memunculkan kembali pengalaman, data, informasi yang telah didapatkan pada masa lalu untuk masa yang akan datang dengan mempertimbangkan situasi dan kondisinya sendiri.

Aspek kemampuan daya ingat menjadi salah satu aspek yang sangat penting untuk diperhatikan, jika anak kurang mampu mengingat pada pembelajaran, bisa jadi anak kurang bisa menikmati proses pembelajaran yang dilaksanakannya. sehingga ini dapat dikarnakan terdapat pelajaran yang dipelajari dianggap susah maka dari itu anak berat untuk dapat menyukai pembelajaran tersebut, dan juga anak mudah bosan karna melakukan kegiatan yang berulang-ulang atau sesuatu yang sulit untuk

³ Daya Ingat, dan Definisi Daya Ingat, “James Patrick Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi diterjemahkan oleh Kartini Kartono*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, h. 295 18” (: 18–79).

dibayangkan karena hal nya anak tidak mengetahui secara detail apa yang dijelaskan oleh guru sehingga anak merasa sulit untuk mengingat dan mengangan-angan kembali apa yang telah di pelajarnya.

Dalam bidang pendidikan anak usia dini yang sering kita temui Adapun permasalahannya adalah dari segi kuantitas maupun kualitas dan salah satu termasuk pada kemampuan daya ingat belajar anak. Dan maka dari itu melalui pendidikan inilah yang akan membimbing dan memberi pemahaman pada kemampuan daya ingat belajar anak. Dan sebagai tenaga pendidik menjadi salah satu bagian terpenting dalam komponen proses pembelajaran agar mencapai tujuan.

Sehingga Dalam meningkatkan kemampuan daya ingat anak ini pendidik bisa memberi kesan yang mudah diingat atau menambahi kegiatan baru agar anak bisa mengingat dengan mudah apa yang telah dilihatnya. Dan hal ini guru harus mencari solusi tambahan agar anak mempunyai daya tarik tentang hal baru dan salah satu contoh yang bisa digunakan untuk menjadikan bahan ajar adalah tentang pembelajara melalui audio visual dimana anak akan lebih bisa terfokus dan memperhatikan layar yang diajar.

Adapun pengertian dari audio visual menurut para ahli media audio visual yaitu sebagai gabungan gambar elektronik juga disertai dengan unsur suara audio dan memiliki unsur gambar yang dipadukan melalui gambar video. Gabungan gambar elektronik tersebut selanjutnya bisa

dinyalakan menggunakan alat yaitu video player. Media audio visual yaitu aturan membuat juga memberikan materi dengan menggunakan perangkat elektronik untuk meyuguhkan gambaran-gambaran dari media audio visual.⁴

Begitu juga Media audio visual juga mempunyai peranan yang penting karna, merupakan gabungan atau persatuan dari suara (audio) dan gambar (visual). Dan apabila menggunakan perangkat ini cocok dan optimal untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan juga dengan perangkat ini dalam kegiatan belajar anak akan terfokus dan terarah dilayar proyektor. Dan bisa juga sebagai memperingan guru dalam mengajar, jadi penggunaan pembelajaran media audio visual bisa berguna dalam menyampaikan pesan pembelajaran. Gunanya unsur audio menjadikan siswa dapat menyerap informasi pembelajaran melalui pendengaran, sebaliknya untuk unsur visualnya memungkinkan penciptaan pesan belajar melalui bentuk visualisasi.⁵ Sehingga dari sinilah peneliti menggunakan metode audio visual sebagai media bahan mengajar agar anak lebih tertarik dan fokus untuk belajar dengan metode baru.

⁴ Ayu Fitria, "Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Anak Usia Dini," Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (2018).

⁵ Ibid.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas di Kelompok RA Miftahul Ulum, bahwasanya kefokusannya anak perlu ditingkatkan lagi dalam hal daya ingat anak. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan guru ketika peneliti mewawancarai guru di RA Miftahul Ulum. Hal tersebut diperlukan karena masih ada beberapa anak yang kemampuan daya ingatnya masih sulit untuk mengingat kembali jika anak disuruh menjelaskan kembali apa yang telah dipelajarinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelompok A beliau mengatakan bahwa ada sekitar 7 dari 12 anak kelompok Anak Kelompok A RA Miftahul Ulum Kedungkampil Sukosong Kembangbahu Lamongan masih kesulitan dalam daya ingat. Pada saat kegiatan anak kurang dapat menceritakan kembali apa yang telah mereka perhatikan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum dilaksanakan tindakan pada RA Miftahul Ulum Kedungkampil Sukosong Kembangbahu Lamongan, dimana kemampuan daya ingat anak masih berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB). Berdasarkan hasil tersebut kemampuan daya ingat anak Kelompok A RA Miftahul Ulum Kedungkampil Sukosong Kembangbahu Lamongan permulaan di masih perlu ditingkatkan lagi.⁶

⁶ Cahya niatun, *Observasi RA Miftahul Ulum* (Kedungkampil Sukosong Kembangbahu, 2021)

Stimulasi kemampuan daya ingat anak bisa dikembangkan dengan memperhatikan sebuah media yang menarik dan jarang digunakan oleh anak, sehingga anak akan tertarik dan mengingat apa yang telah di perhatikannya, pembelajaran yang menyenangkan juga dapat menjadikan kesan yang terkenang oleh anak. Sebuah informasi yang diperoleh dari pembelajaran agar bermakna serta tertanam dalam diri anak diperlukan sebuah media yang menarik agar memberikan sebuah pengalaman yang nyata.

Adapun hal yang menjadi kendala permasalahan yang terdapat pada RA miftahul ulum yakni kurangnya vasilitas atau media yang menjadi sarana pembelajaran seperti hal nya saat penelitian tidak adanya vasilitas belajar seperti proyektor yang dapat digunakan untuk pembelajaran audio visual sehingga menggunakan TV bluetooth sebagai media, sehingga anak sedikit berkrumun saat melihat. Tetapi meskipun begitu pembelajaran berjalan dengan lancar dan khitmat.

Dari sini peneliti mencoba menggunakan metode audio visual untuk memfokuskan anak pada kegiatan pembelajaran. Karena anak di RA Miftahul Ulum ini masih sulit dalam memfokuskan pada kegitan di kelas. Adapun jumlah dari anak di RA Miftahul Ulum pada Kelompok A ini terdiri dari 12 anak dimana ada 7 anak yang masih belum berkembang sedangkan untuk yang cukup terdapat 3 anak dan 2 anak sudah mampu berkembang sesuai yang diharapkan. Dan dalam hal ini metode yang digunakan atau media yang bisa digunakan untuk melatih daya ingat di RA Miftahul Ulum kelompok A ini belum ada, sehingga

sang peneliti menggunakan metode ini. Pentingnya penelitian ini dikarenakan audio visual memiliki nilai-nilai positif terutama dalam menumbuhkan konsentrasi belajar anak semakin menyenangkan dan mudah difahami isi video itu, dan dengan pembelajaran yang digunakan secara benar, maka semakin baik untuk anak tertarik sehingga anak dapat fokus atau berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran.

Bertitik pada latar belakang di atas penulis terdorong untuk mengambil judul “Pengaruh media audio visual terhadap kemampuan daya ingat anak kelompok A” yang dalam hal ini penulis memilih objek penelitian di RA Miftahul Ulum Kedungkampil, Sukosongo, Kembangbahu, Lamongan.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh penggunaan media Audio Visual terhadap kemampuan daya ingat anak kelompok A di RA Miftahul Ulum Kedungkampil Sukosongo Kembangbahu Lamongan?.

B. Tujuan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian adalah “Untuk mengetahui Pengaruh media Audio Visual terhadap kemampuan daya ingat anak kelompok A di RA Miftahul Ulum Kedungkampil Sukosongo Kembangbahu Lamongan.”

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Manfaat bagi peneliti

Mendapatkan pengetahuan dan juga wawasan baru yang luas, serta mendapatkan ilmu dan pengalaman baru yang dapat berguna dalam melakukan suatu penelitian dimasa yang akan datang.

2. Manfaat bagi pendidik

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat dan motivasi bagi pendidik untuk meningkatkan kreativitasnya dalam mengajarkan anak didiknya pada kegiatan belajar mengajar di kelas.

3. Manfaat bagi anak didik

Dapat meningkatkan konsentrasi belajar pada anak dengan cara menggunakan media audio visual.

4. Manfaat bagi sekolah

Memberi ide yang baru dan motifasi baru kepada sekolah sehingga lebih kreatif dalam penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan perhatian anak dan daya ingat anak dan begitu pula bisa menerapkan media audio visual sebagai kegiatan pembelajaran terjadwal untuk menarik tingkat ketertarikan anak.

D. Definisi Istilah

Agar lebih mudah dalam memahami pengertian dan maksud dari judul penelitian ini “ Pengaruh Media Audio Visual terhadap kemampuan daya ingat anak kelompok A di RA Miftahul Ulum Kedungkampil, Sukosongo, Kembangbahu, Lamongan. Tahun pelajaran 2020/2021”.

Maka penelitian memperjelas beberapa istilah agar sesuai yang dimaksud, meliputi :

1. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai dua unsur, yakni terdiri dari pendengaran serta foto. Tipe media ini memiliki guna yang lebih maksimal, karna mencakup kedua tipe yakni media auditif (mendengar) serta visual (memandang). Media audio visual ialah suatu perlengkapan bantu audio visual yang bermakna materi atau perlengkapan yang dipergunakan pada kondisi pembelajaran guna membantu belajar tulis serta isi yang menjelaskan tentang kebijaksanaan perilaku.⁷

Media berbasis audio visual ini mempunyai peranan sangat penting pada kegiatan belajar mengajar. Media audio visual bisa memperlancar uraian serta memperkuat ingatan. Media audio visual bisa memicu merangsang atensi siswa, serta bisa menimbulkan

⁷ S.pd. ahmad suryadi, *teknologi dan media pembelajaran jilid 2*, ed. M.Si. Dr.ilyas, M.pd. (sukabumi, jawa barat: CV jejak, anggota IKAPI, 2020).

ketertarikan antara kegiatan materi pelajaran juga kehidupan dunia nyata, sehingga anak lebih mudah memahami dan memperhatikan.⁸

Sehingga tarik kesimpulan media audio visual ini adalah media yang menggunakan gambar dan suara yang mampu menarik perhatian belajar anak agar membuat mereka lebih fokus pada pembelajaran, dan anak akan mendapat hal baru yang berbeda seperti pembelajaran biasanya. Dan pembelajaran ini akan menyuguhkan gambar gerak dengan suara atau lebih tepatnya video yang menampilkan baik cerita, pembelajaran kata, angka, dan lain sebagainya.

Media audio visual yang akan di gunakan ini menggunakan bentuk video tentang pembelajaran mengenai pengenalan hewan.

2. Daya ingat anak

Pengertian Daya Ingat, Secara etimologi daya ingat berasal dari kata daya yaitu kemampuan melakukan sesuatu dan ingat yaitu berada dalam pikiran, tidak lupa, timbul kembali dipikiran. Jadi daya ingat adalah kemampuan mengingat kembali dipikiran pengalaman yang telah lampau. Ingatan merupakan suatu proses biologi,yaitu pemberian kode-kode terhadap informasi dan pemanggilan informasi kembali ketika informasi tersebut dibutuhkan. Pada dasarnya ingatan adalah sesuatu yang membentuk jati diri manusia dan membedakan manusia dari makhluk hidup lainnya.

⁸ Ibid.

Dengan demikian, pengalaman-pengalaman masa lalu merupakan bank memori bagi manusia. Perlu direnungkan bahwa manfaat dan kapasitas memori manusia sungguh luar biasa, otak kita mampu menyimpan bermilyar-milyar informasi. Bahkan komputer yang paling modern tidak mampu menandingi memori di otak manusia. Memori tidak dapat dilihat dan disentuh. Memori juga tidak dapat dicari dibagian otak. Memori merupakan hal yang abstrak. Memori mengacu pada aktivitas serta ketrampilan, bukan mengacu pada benda. Ahli psikologi mengatakan bahwa seseorang memiliki memori yang baik bila ia mampu melakukan salah satu dari berbagai aktivitas, misalnya membaca buku dan menceritakan isi buku. Sebagian psikologi berpendapat bahwa ingatan adalah aktifitas otak dalam merekam, menyimpan dan memutar kembali apa yang telah terjadi pada masa lampau, baik berupa pengalaman yang telah lampau bagi manusia ini tidak hilang begitu saja tanpa bekas, tetapi ia tetap berada dalam akal dalam bentuk visual, gambaran dan bayangan.

Dari sini dapat diambil kesimpulan bahwa daya ingat dalam belajar sangatlah perlu karna jika saat kegiatan pembelajaran dan anak tidak dapat memfokuskan daya ingat anak akan sulit mengingat apa saja yang telah dipelajari pada saat itu, Maka dari itu sangat perlu untuk meningkatkan kefokusan terhadap daya ingat anak dalam belajar agar menjadikan anak belajar lancar dan tidak ada hambatan⁹.

⁹ Pratiwi, "Peningkatan Daya Ingat Anak Usia Dini Melalui Media Mind Mapping Pada Kelompok B Di Tk Islam Al-Muttaqin Kota Jambi."

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah dalam proses penyusunan penelitian ini adalah :

Bab 1 Pendahuluan bab ini berisi penjelasan dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori bab ini berisi kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi sumber landasan dalam mendukung penelitian ini, diantaranya yaitu teori efektifitas dan metode pembelajaran audio visual sebagai peningkatan kemampuan daya ingat anak.

Bab III Berisi Metode penelitian pada bab ini penulis membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variable dan indikator penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil dan pembahasan, pada bab ini penulis menjelaskan mengenai deskripsi umum objek penelitian, data hasil penelitian, serta analisis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V berisi penutup pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang sifatnya membangun.